

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Deskriptif

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan eksperimen.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskriptifkan angka-angka yang telah diolah sesuai dengan standarisasi tertentu. Penelitian ini menggambarkan seberapa besar *Non Performing financing* (NPF), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat mempengaruhi penyaluran pembiayaan dengan menggunakan data-data yang dikumpulkan oleh peneliti.

Pada jenis penelitian eksperimen peneliti bertujuan untuk mencari hubungan kausalitas (sebab akibat). Maksud dari hubungan timbal balik dalam penelitian ini adalah hubungan antara NPF, CAR dan kinerja keuangan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar NPF dan CAR mempengaruhi penyaluran pembiayaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis akan melakukan penelitian yang dimana data primernya bersumber pada situs resmi dari Bank BNI Syariah. Dan adapun waktu penelitian yakni peneliti akan menggunakan waktu paling lama dua bulan waktu meneliti. Agar sumber dari situs resmi BNI Syariah dapat dipercaya peneliti akan memvalidasi laporan keuangan BNI Syariah pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kantor Regional 6 Sulawesi, Maluku, dan Papua.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi pengetahuan, fakta dan data. Dengan melakukan dokumentasi, maka data-data dapat dikumpulkan, dikategorikan dan diklasifikasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang lain. Data yang dipilih harus memiliki kredibilitas yang tinggi, dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar.¹

Dalam hal ini teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari catatan-catatan yang terdapat pada laporan keuangan bank BNI Syariah yang dapat diakses melalui *annual report* perusahaan yang menjadi sampel penelitian seperti informasi pengungkapan pengungkapan NPF, CAR, penyaluran pembiayaan, dan data lain yang diperlukan.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang tercantum di *annual report* di Bank BNI Syariah menggunakan teknik analisis data yang dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan. Dimana di dalam data tersebut dapat digunakan untuk melihat perkembangan profitabilitas Bank BNI Syariah.

¹Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Muamalah* (Bandung: Pustaka Setia, 2014). h. 213.

1. Statistk Nonparametris

Statistik nonparametris digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif baik untuk nominal maupun untuk data ordinal/peringkat/rangking. Dalam statistik nonparametris untuk menguji hipotesis satu sampel bila datanya nominal digunakan “*Test Binominal*” dan Chi Kuadrat satu sampel. Untuk data ordinal satu sampel data dalam pengujian hipotesisnya akan diberikan “*Runt Test*”.

Prosedur *non parametrik* hanya berfokus pada beberapa karakteristik dibandingkan dengan parameter populasi, prosedur bebas sebaran tidak terpaku pada asumsi distribusi tertentu. Non parametrik digunakan apabila data yang digunakan memiliki skala yang tidak memadai untuk diuji secara parametrik, asumsi penting data untuk diuji secara parametrik tidak terpenuhi.

a) Koefisien Kontingansi

Koefisien Kontingansi digunakan untuk menghitung hubungan variabel bila datanya berbentuk nominal. Teknik ini mempunyai kaitan erat dengan chi kuadrat yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif k sampel independe. Oleh karena itu, rumus yang digunakan mengandung chi kuadrat.

Uji ini sangat erat kaitannya dengan uji chi-square. Sebab berdasarkan rumus uji koefisien ini, bahwa tidaklah mungkin koefisien ini dapat dihitung tanpa terlebih dahulu mengetahui nilai dari chi-square.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

b) Regresi Linear Berganda

Uji regresi dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau dampak antara variabel *independent* terhadap variabel *dependen*. Regresi berganda digunakan untuk melakukan prediksi permintaan di masa yang akan datang. Berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas.²

Model regresi yang dikembangkan adalah $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$

Dimana:

- Y : Penyaluran pembiayaan
- a : Konstanta (nilai yang tidak berubah)
- X_1 : *Non Performing Financing* (NPF)
- X_2 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
- e : Standar Error
- β_1, β_2 : Koefisien Regresi

1) Uji t (Parsial)

Uji pengaruh parsial (uji t) digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan dependen (Y), apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y secara terpisah atau parsial.³

Uji t ini dilakukan dengan cara nilai Sig t (*prob. Value*) dibandingkan dengan derajat signifikansinya. Apabila Sig t lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) maka H_0 ditolak, berarti ada hubungan signifikan antara variabel independen terhadap

² Sofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, h. 405.

³Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, h. 84.

variabel dependen. Cara yang lain adalah dengan melihat t hitungnya. Nilai t hitung akan dibandingkan dengan nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5%. Apabila nilai t hitung lebih besar daripada t tabel maka H_a diterima dan H_0 ditolak, demikian pula sebaliknya.

2) Uji F (Simultan)

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen.

Apabila Sig F lebih kecil dari tingkat signifikansi (5%) maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen dan variabel dependen. Cara yang lain dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel, apabila nilai F hitung lebih besar daripada F tabel maka H_a akan diterima dan H_0 akan ditolak, demikian pula sebaliknya.

